

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Pembelajaran IPA di sekolah dasar memiliki arti penting bagi siswa, karena melalui pembelajaran IPA inilah pertama kali diletakkan berbagai ilmu kemampuan dasar mengenai alam beserta isinya. Pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan, oleh karena itu pembelajaran IPA harus dibuat lebih menarik dan mudah dipahami, karena IPA lebih membutuhkan pemahaman dari pada penghafalan berbagai rumus yang begitu banyak.

Guru memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang matang agar proses pembelajaran berhasil dengan baik, tetapi kenyataan di lapangan tidak seperti yang diharapkan. Kenyataannya rata-rata guru hanya menggunakan teknik atau metode pembelajaran yang monoton, yaitu ceramah saja serta setiap pembelajaran berpusat pada guru bukan berpusat pada siswa. Selain itu ditemukan sejumlah masalah yang

terjadi dan sedang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN Cibeunying, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kebanyakan siswa cenderung pendiam (kurang aktif),
2. Siswa jarang terlihat berkomunikasi baik dengan temannya ataupun dengan guru,
3. Siswa hanya mendengarkan saja,
4. Kurang adanya kegiatan yang menuntut praktek siswa.

Kondisi demikian mengakibatkan siswa kurang aktif bahkan cenderung mengalami kejenuhan dalam belajar IPA. Menurut data yang diperoleh dari hasil tes formatif pada mata pelajaran IPA materi Jenis-jenis Pesawat Sederhana pada siswa kelas V SDN Cibeunying, hasil pembelajaran rendah sekali. Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai siswa berikut:

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	AS	70	✓	
2	CN	60		✓
3	DR	60		✓
4	DS	50		✓
5	DL	70	✓	
6	DN	50		✓
7	DW	50		✓
8	ES	50		✓
9	EN	50		✓
10	FA	40		✓
11	KS	40		✓
12	NA	50		✓
13	RR	50		✓
14	SNA	70	✓	
15	SN	60		✓

Dea Yuniar Okawendi, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Materi Jenis-Jenis Pesawat Sederhana Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Di Kelas 5 SDN Cibeunying Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

16	TNS	60		✓
17	TN	80	✓	
18	WS	50		✓
19	YL	80	✓	
20	DB	50		✓
21	NAM	60		✓
22	FF	50		✓
23	MRR	60		✓
24	AE	50		✓
	<b>KKM</b>	<b>65</b>		
	<b>JUMLAH</b>	<b>1360</b>		
	<b>RATA-RATA</b>	<b>56,7</b>		

Rata-rata nilai ulangnya adalah 56,7 Rata-rata ini masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 65. Kelas V yang terdiri dari 24 siswa (L:9, P:15) 8,33 % (mendapatkan nilai 80-85), 12,50 % (mendapatkan nilai 70-79), 25 % (mendapatkan nilai 60-69), 45,83 % (mendapatkan nilai 50-59), dan 8,33 % (mendapatkan nilai 40-49).

Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya perolehan hasil belajar IPA khususnya penguasaan konsep pada siswa. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh berbagai hal, termasuk di dalamnya guru kurang kreatif dalam penyampaian bahan pelajaran karena hanya menggunakan cara klasikal tanpa memperhatikan penggunaan metode dan teknik yang tepat, sehingga dalam pembelajaran tidak ada peningkatan aktivitas siswa maupun guru. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Dea Yuniar Okawendi, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Materi Jenis-Jenis Pesawat Sederhana Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Di Kelas 5 SDN Cibeunying Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk itu perlu ada inovasi dalam proses pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif, kreatif dan menyenangkan. Banyak metode pembelajaran yang dapat mengembangkan aktivitas siswa, salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif teknik jigsaw.

Begitu kompleksnya permasalahan yang terjadi, maka penggunaan metode pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw, diyakini sebagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi jenis-jenis pesawat sederhana di kelas 5 SDN Cibeunying Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dari Hermayandi Lupik pada tahun 2011 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Materi Pesawat Sederhana”, menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw memberikan nilai positif bagi siswa. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam materi pesawat sederhana yaitu pada Siklus 1 rata-rata pretes 5,56 , rata-rata postes 6,69 dan Siklus 2 rata-rata pretes 6,00 , rata-rata postes 7,57.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif teknik jigsaw di sekolah dasar dalam pembelajaran IPA materi jenis-jenis pesawat sederhana?
2. Apakah dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif teknik jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi jenis-jenis pesawat sederhana?

## C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam materi Jenis-jenis Pesawat Sederhana pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif teknik jigsaw sebagai salah satu upaya untuk melakukan berbagai perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan metode pembelajaran kooperatif teknik jigsaw dalam pembelajaran IPA materi jenis-jenis pesawat sederhana.

**Dea Yuniar Okawendi, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Materi Jenis-Jenis Pesawat Sederhana Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Di Kelas 5 SDN Cibeunying Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif teknik jigsaw dalam pembelajaran IPA materi jenis-jenis pesawat sederhana.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Cibeunying dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Jenis-jenis Pesawat Sederhana.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirasakan oleh siswa, guru, maupun sekolah.

1. Bagi siswa:
  - a. membantu siswa memahami suatu materi lebih mendalam, khususnya dalam materi Jenis-jenis Pesawat Sederhana pada mata pelajaran IPA.
  - b. memberikan pengalaman baru dan diharapkan memberikan pula kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
  - c. lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dalam mengemukakan pendapat dan memahami materi IPA.
2. Bagi guru:

**Dea Yuniar Okawendi, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Materi Jenis-Jenis Pesawat Sederhana Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Di Kelas 5 SDN Cibeunying Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. meningkatkan kemampuan profesional dan pembelajaran Kooperatif menjadi alternatif pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dalam suatu materi dan sesuai dengan tujuan, karakteristik siswa, serta kondisi pembelajaran.
- c. meningkatkan kemampuannya dalam mengaktifkan siswa dan memusatkan pengembangan potensi diri siswa, sehingga pembelajaran dapat lebih menarik, menyenangkan dan lebih bermakna.
- d. dapat memperkaya pengalaman guru dalam melakukan berbagai perbaikan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SD.

3. Bagi sekolah:

Dengan hasil penelitian ini, SDN Cibeunying Lembang mempunyai tambahan cara pembelajaran yang dapat diberikan pada siswa agar siswa lebih dapat menangkap materi pelajaran yang diberikan.

## F. Definisi Operasional

### 1. Pembelajaran IPA

IPA dapat dipandang sebagai produk dan sebagai proses. IPA sebagai produk tidak dapat dipisahkan dari hakekatnya IPA sebagai proses. IPA

Dea Yuniar Okawendi, 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Materi Jenis-Jenis Pesawat Sederhana Dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Di Kelas 5 SDN Cibeunying Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

adalah pengetahuan tentang alam semesta beserta isinya termasuk peristiwa-peristiwa alam. Pengetahuan tersebut diperoleh dari hasil kegiatan manusia dengan langkah-langkah ilmiah secara sistematis berdasarkan hasil pengamatan dan percobaan. Pembelajaran IPA di SD akan lebih bermakna apabila dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif.

## 2. *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw

*Cooperative Learning* Tipe Jigsaw merupakan metode pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain (Arends, (1997) dalam Akhmadsudrajat).

## 3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberi tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 3). Hasil belajar bisa berupa data kuantitatif berupa angka-angka maupun kualitatif berupa perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.